

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara Triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus mana sudah disesuaikan dengan tujuan dari peneliti. Studi kasus adalah salah satu jenis pendekatan kualitatif yang menelaah sebuah “kasus” tertentu dalam konteks atau setting kehidupan nyata kontemporer. Data dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan baik melalui wawancara, observasi, partisipasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari berbagai cara ini hakikatnya untuk saling melengkapi. Ada kalanya data yang diperoleh dari wawancara belum lengkap sehingga harus dicari lewat cara lain, seperti observasi dan partisipasi. Secara garis besar, pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian.²

¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm 01.

² M Djunaidi Ghony, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm 29

Kehadiran peneliti sebatas sebagai pengamat penuh yang mengobservasi berbagai kegiatan yang ada di lingkungan dusun Drangin, tempat komunitas peternak lebah klanceng tinggal. Untuk memperjelas dan memahami apa yang dilakukan oleh anggota komunitas maka peneliti melakukan wawancara dengan anggota komunitas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat atau Lokasi

Tempat atau lokasi penelitian berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data.

Pada penelitian ini penulis mengambil tempat atau lokasi penelitian di komunitas peternak lebah klanceng Dusun Drangin Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

2. Waktu

Peneliti membutuhkan waktu 6 bulan terhitung pada bulan Juni sampai Desember 2019. Penelitian ini dilakukan di komunitas peternak lebah klanceng yang berada di Dusun Drangin Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sangat umum digunakan adalah teknik snowball, sampling dalam snowball merupakan salah satu metode dalam pengambilan sample dari suatu populasi untuk

metode pengambilan sampel ini khusus digunakan untuk data-data yang bersifat komunitas dari subjektif responden. Dengan kata lain snowball sampling metode pengambilan sample dengan secara berantai.³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik snowball sampling karena peneliti memiliki pertimbangan tertentu dalam menentukan subjek penelitian Wonojoyo, kecamatan Gurah, kabupaen Kediri. Informasi yang diperoleh dari subjek penelitian bertujuan untuk menggali informasi terkait masalah yang di teliti oleh peneliti.

Subjek penelitian ditulis menggunakan inisial dengan maksud menjaga privasi responden dan atas dasar persetujuan, subjek penelitian diantaranya adalah ;

1. MS (44 tahun)
2. IM (48 tahun)
3. IR (38 tahun)
4. SI (61 tahun)
5. RK (45 tahun)

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Sumber data dapat berupa benda bergerak, manusia, tfempat dan sebagainya. Sumber data tama dalam penelitian kualitiatif

³ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Salemba Humanika,2012) hlm 106

adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴

Sumber data dalam penelitian ini mengambil data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Ada tiga metode yang digunakan peneliti untuk data primer yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi. Jadi data ini berupa hasil dari wawancara narasumber atau informan. Sedangkan data sekunder berasal dari literatur yang terkait dengan pokok pembahasan. Data sekunder ini dimaksudkan untuk memperkaya, memperjelas, dan memperkuat data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas penelitian fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif atau nonpartisipatif). Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa melibatkan perubahan ke dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti.⁵

⁴ Dr. Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2012) hlm 112.

⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009) hlm 101

2. Wawancara

a. Pengertian

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui pecakapan tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya sangat dalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari seorang informan.⁶

Wawancara merupakan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.⁷

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁸

b. Bentuk-bentuk wawancara

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur sering digunakan oleh penelitian survei ataupun penelitian kuantitatif walaupun dalam beberapa situasi, wawancara terstruktur juga digunakan dalam penelitian kualitatif.

Wawancara bentuk ini sangat terkesan seperti interogasi karena sangat

⁶ Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 130

⁷ Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008) hlm190

kaku dan pertukaran informasi antara peneliti dengan subjek yang diteliti sangat minim. Proses wawancara harus sesuai mungkin dengan pedoman wawancara (guideline interview) yang telah dipersiapkan.⁹

2) Wawancara semi-terstruktur

Berbeda dengan wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur lebih tepat jika dilakukan pada penelitian kualitatif dari pada penelitian lainnya.¹⁰

3) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹¹

4) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang juga berperan besar dalam penelitian kualitatif naturalistik adalah dokumentasi. Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti *mengajar*. Dalam bahasa Inggris disebut *document* yaitu ‘*something written or printed, to be used as a record or evidence*’.

⁹ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012) hlm 121

¹⁰ Ibid., 123

¹¹ Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008) hlm 192

(A.S. Hornby, 1987;256) atau sesuatu tertulis atau dicetak untuk digunakan sebagai suatu catatan atau bukti.¹²

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan aktifitasnya. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik ini adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah ada dan tersedia. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi ini melihat dokumen-dokumen resmi seperti : monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.

F. Teknik Analisis Data

Analisi data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data langsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai . Bila jawaban yang di wawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu. Diperoleh dari data yang kredibel.

Milles dan Huberman mengemukakan bahwa, aktifitas adalah analisis data kualitatif dilakukan secara intergrative dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data,

¹² Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung:Alfabeta, 2011) hlm 146

yaitu data *redction, display dan concelution verfication*.¹³ Tahapan penelitian dalam analisi data modal Milles dan Huberman adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh data yang berada di lapangan dan seluruh data yang didapatkn melalui elaaah pustaka. Dimana data tersebut bisa menjawab rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti.¹⁴

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentik analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedimikiaan rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

Menurut Mantaja didalam reduksi data perlunya melakukan pencarian data terus menerus sepanjang penelitian berlangsung, hal ini guna melengkapi data yang sudah ada sehingga data yang dimiliki semakin akurat. Produksi dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan dalam hal ini peneliti mencatat hasil wawancara dengan informasi berkaitan dengan data yang didapat.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dari hasil wawancara dengan informan terkait. Kemudian peneliti memilih data yang sesuai dengan peneliti. Pada reduksi data peneliti akan terfokus pada upaya pemeberdayaan dan spiritual pada anggota komunitas peternak lebah

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatifdam kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 334

¹⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Penelit Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002) hlm 122

klanceng di dusun Drangin, desa Wonojoyo, kecamatan Gurah, kabupatrn Kediri.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh terkait bagaimana peran komunitas peternak lebah klanceng dalam pemberdayaan sosial ekonomi melalui pendekatan spirtual di dusun Drangin desa Wonojoyo kecamatan Gurah dan dianalisi dengan teori tindakan nilai Max Weber.

4. Penarikan/ Verifikasi kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis dalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memusatkan apakah ‘makna’ sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kasual dan proposi-proposinya.

Dalam pengertian ini, analisis data kualitatif merupakan suatu inisiatif berulang-ulang secara terus menerus.¹⁵

¹⁵ Emzi, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta:PT Raja Gravino Persada, 2012) hlm 130

G. Validitas Data

Triangulasi data adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metodo ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Berikut penjelasannya:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan anatar apa yang dikatakan umum dengan yang dikataka secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan data dari sumber-sumber (subjek penelitian/informan) yang beragam. Yaitu apa saja yang disampaikan oleh anggota komunitas peternak lebah klaceng di dusun Drangin, desa Wonojoyo, kecamatan Gurah, kabupaten Kediri.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mencek keabsahan data, atau mencek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi merode dapat dilakukan

dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek.¹⁶

Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi dengan hasil data yang dikomparasikan dari kedua metode tersebut.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

1. Tahapan Pra Lapangan
2. Menyusun rancangan penelitian

Rancangan peneliti disebut juga dengan usulan penelitian, adapun isinya sebagai berikut: 1). Latar belakang masalah dan usulan pelaksanaan penelitian 2). Kajian kepustakaan yang menghasilkan pokok-pokok penelitian 3). Memilih lapangan penelitian 4). Penentuan jadwal penelitian 5). Pemelihan alat penelitian 6). Rancangan pengumpulan data 7). Rancangan prosedur analisis data 8). Rancangan perlengkapan penelitian 9). Rancangan pengecekan kebenaran data.

3. Memilih lapangan penelitian

Seorang peneliti harus mempertimbangkan dalam menentukan lapangan penelitian yang akan di jadikan sebagai fokus penlitiaan.

¹⁶ Emzi, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta:PT Raja Gravino Persada, 2012) hlm 57

4. Memilih dan memanfaatkan informasi

Informan merupakan orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pemilihan informan sangat perlu dilakukan agar penelitian tepat sasaran.

5. Tahapan Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Untuk memasuki pekerjaan di lapangan peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Di samping itu, ia harus mengingat persoalan etika.

b. Memasuki lapangan

Kegiatan pengumpulan data pada dasarnya adalah terjun lapangan ke lapangan dan berhubungan langsung dengan orang-orang baik secara perorangan maupun kelompok.

c. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang-orang pada latar penelitian. Fungsinya adalah untuk memberikan situasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Seorang informan harus memiliki pengetahuan banyak tentang latar penelitian. Selain itu, seorang informan juga harus jujur, taat pada janji, patuh pada peraturan, dan tidak terkait dengan berbagai konflik.

d. Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif biasanya dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses wawancara dilakukan kepada informan yang mengetahui tentang apa saja terkait yang

dibutuhkan oleh peneliti. Sedangkan observasi diperoleh dari pengamatan peneliti di lokasi penelitian.

I. Sistematika Penulisan Proposal Skripsi

Sistematika penulisan proposal ini bertujuan untuk mempermudah dalam pembahasan penulis, tujuan dan manfaat peneliti.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini akan dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian atau kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, dan kajian teoritik.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab kedua akan dijelaskan landasan teori khususnya teori sosiologi yang digunakan peneliti sebagai pisau analisis penelitian, dan yang nantinya teori ini akan dikesimpulkan dengan judul yang dipakai.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini membahas mengenai pendekatan dan jenis data penelitian, sumber data, waktu dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan keabsahan data.

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN Paparan data diperoleh dari pengamatan (apa yang terjadi) dan hasil wawancara (apa yang dikatakan), serta deskripsi informasi lainnya (misalnya yang berasal dari dokumen, foto, rekaman video, dan hasil pengukuran)

Sedangkan temuan peneliti disajikan dalam bentuk pola, tema, kecendeungan dan motif yang muncul berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat gagasan peneliti, keterkaitan anatar pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan/ teori terhadap teori-teori dan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dn penjelasan dari temuan/teori yang di ungkap dari lapangan.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini memuat kesimpulan dai saran-saran atau rekomendasi yang dianjurkan. Isi kesimpulan penelitian harus terkait langsung dengan penelitian dan tujuan penelitian, sedangkan saran yang diajukan hendaknya selalu berumber pada temuan penelitian, pembahsan, dan kesimpulan.¹⁷

¹⁷ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Kediri, Stain Kediri, 2013) hal 79-85.